

Struktur Kalimat Deklaratif Bahasa Indonesia dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari

¹ Yakub Tangdibiri', Veronika Melda Tikus Lembang

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

¹yakutangdibiri@ukitoraja.ac.id, ²veronikamelda99@gmail.com

Abstrak

Struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kalimat deklaratif yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Populasi penelitian ini berjumlah 42 kalimat deklaratif, sedangkan sampelnya berjumlah 22 kalimat deklaratif bahasa Indonesia yang diambil dari novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Data diambil dengan cara teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan guna memperoleh data berupa kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari, sedangkan teknik catat dilakukan untuk mencatat kalimat deklaratif bahasa Indonesia yang terdapat di dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Hasil penelitian Struktur Kalimat Deklaratif Bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari adalah sebagai berikut, (1) Struktur S+P+O (Subjek + Predikat + Objek), (2) Struktur S+P+O+K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan), (3) Struktur S+P+K (Subjek + Predikat + Keterangan), (4) Struktur K+S+K (Keterangan + Subjek + Keterangan), (5) Struktur K+S+P+O (Keterangan + Subjek + Predikat + Objek), (6) Struktur K+S+P+K (Keterangan + Subjek + Predikat + Keterangan).

Kata Kunci : Struktur, Kalimat Deklaratif, Novel

Pendahuluan

Manusia menggunakan bahasa dalam kesehariannya sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu bahasa sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sebagai sarana komunikasi, bahasa digunakan baik secara tulis maupun lisan. Bahasa tulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan secara tertulis antara seseorang dengan orang lain atau dapat juga diartikan sebagai komunikasi secara tidak tatap muka. Adapun bahasa lisan merupakan komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain secara langsung atau secara tatap muka.

Dalam berkomunikasi ada beberapa hal yang perlu, yaitu (1) memperhatikan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, (2) memperhatikan perilaku dalam berkomunikasi, (3) memahami konteks dalam komunikasi itu. Di samping itu, dalam berkomunikasi juga diperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan, yang meliputi : (1) kaidah fonologi, (2) kaidah morfologi, (3) kaidah sintaksis, dan yang terakhir (4) kaidah semantik. Dalam bidang fonologi akan membahas tentang bunyi-bunyi bahasa, bidang morfologi membahas tentang morfem dan kata, bidang sintaksis membahas tentang frase, klausa, dan kalimat, dan pada bidang semantik mempelajari tentang makna yang terkandung dalam suatu bahasa.

Kalimat adalah satuan bahasa yang berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Menurut Markhamah (2013:50), kalimat berdasarkan maknanya dapat dibagi menjadi 5 jenis yaitu ; (1) kalimat penegas (kalimat empatik), (2) kalimat pernyataan/berita (kalimat deklaratif), (3) kalimat tanya

(kalimat interogatif), (4) kalimat perintah (kalimat imperatif), (5) kalimat seruan (kalimat ekslamatif).

Dalam meneliti suatu buku, baik itu buku pelajaran maupun buku novel dan buku-buku lainnya, terdapat beberapa jenis kalimat yang dapat diteliti yaitu kalimat penegas, kalimat berita/ Pernyataan, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seruan, dan lain-lain. Namun dalam kesempatan ini penulis hanya akan meneliti satu jenis kalimat berdasarkan maknanya, yaitu kalimat pernyataan/berita (kalimat deklaratif) yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

Kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan/berita merupakan kalimat yang berisi suatu pernyataan atau berita yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu hal. Contohnya *kentang merupakan salah satu makanan pokok di negara Eropa*. Pada contoh tersebut sangat jelas bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat deklaratif, karena kalimat tersebut mengandung informasi atau memberikan informasi kepada orang lain bahwa kentang merupakan salah satu makanan pokok yang ada di negara bagian Eropa. Dari penjelasan dan contoh yang telah dipaparkan maka kalimat deklaratif dapat dikatakan memiliki keunikan yang berbeda dari jenis kalimat yang lainnya yaitu, (1) memberikan informasi kepada pembaca atau pendengar, (2) berisi suatu informasi yang dapat berupa fakta maupun opini (pendapat seseorang)

Keunikan yang terdapat pada kalimat deklaratif adalah memberikan informasi maka alasan penulis tertarik untuk meneliti mengenai struktur kalimat deklaratif dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari, karena (1) penulis belum pernah melakukan penelitian terhadap kalimat deklaratif dalam novel tersebut, (2) karena didalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari banyak menggunakan kalimat deklaratif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diteliti struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh berupa struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Populasi dalam penelitian ini yaitu kalimat deklaratif bahasa Indonesia berjumlah 42 kalimat yang digunakan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan urutan Langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.
2. Mengklasifikasi struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.
3. Menganalisis struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.
4. Mendeskripsikan struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.
5. Memaparkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil penelitian tentang struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

1. Struktur S + P + O

Kalimat deklaratif yang berstruktur S + P + O yang ditemukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada tiga kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Aku / benci / orang dewasa. (Data No. 7)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O. Subjek diduduki oleh kata *Aku*, adapun Predikat diduduki oleh kata *benci*, dan adapun objek diduduki oleh frasa *orang dewasa*.

2. Baduy / menyusul memesan / mi. (Data No. 8)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O. Subjek diduduki oleh kata *Baduy*, adapun predikat diduduki oleh frasa *menyusul memesan*, dan adapun objek di duduki oleh kata *mi*.

3. Baduy dan Prem / sedang menyiapkan / alat-alat menyelam. (Data No. 12)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O. Subjek diduduki oleh frasa *Baduy dan Prem*, adapun predikat diduduki oleh frasa *sedang menyiapkan*, dan adapun objek yang diduduki oleh frasa *alat-alat menyelam*.

2. Struktur S + P + O + K

Kalimat deklaratif yang berstruktur S + P + O + K yang ditemukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada lima kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Gadis itu / membolak-balik / sampul album / di tangannya. (Data No. 3)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O+K. Subjek diduduki oleh frasa *Gadis itu*, adapun predikat diduduki oleh frasa *membolak-balik*, adapun objek diduduki oleh frasa *sampul album*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *di tangannya*.

2. Kami bertiga / duduk menikmati / teater senja / yang menakjubkan sebelum malam tiba. (Data No. 6)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O+K. Subjek diduduki oleh frasa *Kami bertiga*, adapun predikat diduduki oleh frasa *duduk menikmati*, adapun objek diduduki oleh frasa *teater senja*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *yang menakjubkan sebelum malam tiba*.

3. Aku / menggenggam / tangan mia / seraya menghadapkannya kepadaku. (Data No. 9)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O+K. Subjek diduduki oleh kata *Aku*, adapun predikat diduduki oleh kata *menggenggam*, adapun objek diduduki oleh frasa *tangan mia*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *seraya menghadapkannya kepadaku*.

4. Kami / berjalan menuju / kapal feri / yang bersandar di Pelabuhan kota ini. (Data No. 11)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O+K. Subjek diduduki oleh kata *Kami*, adapun predikat diduduki oleh frasa *berjalan menuju*, adapun objek diduduki oleh frasa *kapal feri*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *yang bersandar di Pelabuhan kota ini*.

5. Ia / lalu mengibarkan / merah putih / di Puncak Gunung Sibayak. (Data No. 15)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+O+K. Subjek diduduki oleh kata *Ia*, adapun predikat diduduki oleh frasa *lalu mengibarkan*,

adapun objek diduduki oleh frasa *merah putih*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *di puncak Gunung Sibayak*.

3. **Struktur S + P + K**

Kalimat deklaratif yang berstruktur S + P + K yang ditemukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada delapan kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Prem dan Baduy / tidak main-main / jika berurusan dengan kata traveling. (Data No. 2)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh frasa *Prem dan Baduy*, adapun predikat diduduki oleh frasa *tidak main-main*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *jika berurusan dengan kata traveling*.

2. Aku / tidak tahu siapa dirinya, / tapi ia berhasil mencuri hatiku. (Data No. 4)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh kata *Aku*, adapun predikat diduduki oleh frasa *tidak tahu siapa dirinya*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *tapi ia berhasil mencuri hatiku*

3. Kami / menghabiskan / dua hari dua malam di Bandar Lampung. (Data No. 5)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh kata *Kami*, adapun predikat diduduki oleh kata *menghabiskan*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *dua hari dua malam di Bandar Lampung*.

4. Kami / akan berangkat / ke Pulau Nias. (Data No. 10)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh kata *Kami*, adapun predikat diduduki oleh frasa *akan berangkat*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *ke Pulau Nias*

5. Aku dan Prem / di antar / menuju terminal. (Data No. 13)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh frasa *Aku dan Prem*, adapun predikat diduduki oleh frasa *di antar*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *menuju terminal*.

6. Aku dan Prem / terbang dari Medan / menuju Makassar. (Data No. 16)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh frasa *Aku dan Prem*, adapun predikat diduduki oleh kata *terbang dari Medan*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *menuju Makassar*.

7. Baduy / lalu naik / ke atas kapal. (Data No. 18)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh kata *Baduy*, adapun predikat diduduki oleh frasa *lalu naik*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *ke atas kapal*.

8. Pesawat / mendarat di / bandara Sultan Hasanuddin, Makassar pukul 18.00. (Data No. 20)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur S+P+K. Subjek diduduki oleh kata *Pesawat*, adapun predikat diduduki oleh frasa *mendarat di*, adapun keterangan diduduki oleh frasa *bandara Sultan Hasanuddin, Makassar pukul 18.00*.

4. **Struktur K + S + K (Keterangan + Subjek + Keterangan)**

Kalimat deklaratif yang berstruktur K + S + K yang di temukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada satu kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Esoknya / kami bertiga / datang ke Makula. (Data No. 19)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+K. Keterangan diduduki oleh kata *Esoknya*, adapun subjek diduduki oleh frasa *kami bertiga*, dan adapun keterangan yang diduduki oleh frasa *datang ke makula*.

5. Struktur K + S + P + O

Kalimat deklaratif yang berstruktur K + S + P + O yang ditemukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada satu kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Hari ini 14 april 2013 / aku / akan meninggalkan / kota tempatku lahir dan tumbuh dewasa. (Data No. 1)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+P+O. Keterangan diduduki oleh frasa *Hari ini 14 april 2013*, adapun subjek diduduki oleh kata *aku*, adapun predikat diduduki oleh frasa *akan meninggalkan*, dan adapun objek yang diduduki oleh frasa *kota tempatku lahir dan tumbuh dewasa*.

6. Struktur K + S + P + K

Kalimat deklaratif yang berstruktur K + S + P + K yang ditemukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari ada empat kalimat, yaitu sebagai berikut :

1. Sekitar jam sepuluh malam / aku dan ketiga anggota pascal-PU / sampai di sebuah kedai sederhana / di pinggir kota. (Data No. 14)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+P+K. Keterangan diduduki oleh frasa *Sekitar jam sepuluh malam*, adapun subjek diduduki oleh frasa *aku dan ketiga anggota pascal-PU*, adapun predikat diduduki oleh frasa *sampai di sebuah kedai sederhana*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *di pinggir kota*.

2. Seberes sarapan / kami / lanjut mendaki / ke puncak Bulusaraung. (Data No. 17)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+P+K. Keterangan diduduki oleh frasa *Seberes sarapan*, adapun subjek diduduki oleh kata *kami*, adapun predikat diduduki oleh frasa *lanjut mendaki*, dan adapun keterangan diduduki oleh frasa *ke puncak Bulusaraung*.

3. Beberapa menit mendaki / kami / tiba / di bukit keramat. (Data No. 21)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+P+K. Keterangan diduduki oleh frasa *Beberapa menit mendaki*, adapun subjek diduduki oleh kata *kami*, adapun predikat diduduki oleh kata *tiba*, dan adapun keterangan yang diduduki oleh frasa *di bukit keramat*.

4. Sekitar jam lima sore setelah beberapa kali ganti mobil angkutan umum / aku dan ikar / tiba / di daerah Airmadidi, Minahasa. (Data No. 22)

Kalimat pada data di atas terbentuk dari struktur K+S+P+K. Keterangan diduduki oleh frasa *Sekitar jam lima sore setelah beberapa kali ganti mobil angkutan umum*, adapun subjek diduduki oleh frasa *aku dan ikari*, adapun predikat diduduki oleh kata *tiba*, dan adapun keterangan yang diduduki oleh frasa *di daerah Airmadidi, Minahasa*.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka struktur kalimat deklaratif bahasa Indonesia yang di temukan dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari, yaitu sebagai berikut :

1. Subjek + Predikat + Objek (S + P + O).
2. Subjek + Predikat + Objek + Keterangan (S + P + O + K).
3. Subjek + Predikat + Keterangan (S + P + K).
4. Keterangan + Subjek + Keterangan (K + S + K).
5. Keterangan + Subjek + Predikat + Objek (K + S + P + O).
6. Keterangan + Subjek + Predikat + Keterangan (K + S + P + K).

Daftar Pustaka

- Awalludin.(2017). *Pengembangan buku teks sintaksis bahasa Indonesia*. Yogyakarta:DEEPUBLISH. Diakses dari <http://books.google.co.id>books>. Diakses pada 25 mei 2021.
- Besari, F. (2018). *Arah Langkah*. mediakita.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Datu. P. S. (2021). "Struktur Kalimat Empatik Bahasa Indonesia Dalam *Roman Arung Palakka Sang Pembebas*, Karya H. LA SIDE". (Skripsi tidak dipublikasikan) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Ekaputra. R. (2012). "Struktur Kalimat Deklaratif Bahasa Indonesia Dalam Buku *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*, Karangan Ida Bagus Putrayasa". (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Lola'. S. B. (2014). "Struktur Kalimat Deklaratif Bahasa Indonesia Dalam Buku *Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*, Karangan Sri Utami Dkk". (Skripsi tidak dipublikasikan) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Mundir dan Sukidin. (2005). *Metodologi Penelitian Surabaya*. Insan Cendika.
- Markhamah. (2013). *Ragam Dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia (Buku Pengangan Kuliah Mata Kuliah Sintaksis 1)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Nurfadilah. (2016). "*Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif dan Imperatif Dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016*". Tersedia dari EJOURNAL. Diakses pada 25 mei 2021.
- Putrayasa. I. B. (2012). *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ruruk, S.(2019). *Bahan Ajar Mata Kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia*.
- Turu, Linda. (2013). *Peran Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Novel Jasmine Puing-puing Asa Karya Trace Peterson dan Judith Miller*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja